

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan industri jasa yang mengalami perkembangan paling pesat di dunia. Kemajuan tersebut terjadi karena pariwisata sebagai sektor *multipiler effect* yang mampu mengerakan dan membangkitkan sektor lain untuk berjalan seiring dalam memberikan jasa pelayanan manusia. Menurut WTO (*World Tourism Organization*) salah satu kawasan pariwisata yang mengalami pertumbuhan terbesar adalah negara – negara asia termasuk didalamnya negara Indonesia.

Perkembangan industry pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2) <http://ejournal.stipram.net/>

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi yang luas dengan adanya daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat. Indonesia merupakan negara besar yang dikenal dengan keindahan alamnya dan sumberdaya alamnya yang melimpah disamping itu Indonesia memiliki keunggulan tersendiri dalam sektor pariwisata dibandingkan dengan negara –

negara lain karena Indonesia memiliki keberagaman jenis wisata yang kian banyaknya seperti wisata alam, wisata minat khusus dan wisata budaya.

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68),<http://ejournal.stipram.net/> Volume 7 Nomor 2 Mei 2013.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono;2016)<http://ejournal.stipram.net/>

Dengan adanya keberagaman jenis wisata yang terdapat di Indonesia di perlukan penanganan dalam pengelolaan dan pengembangan yang lebih baik agar dapat bersaing dengan Negara – negara lain di dunia dalam sektor kepariwisataan. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam dalam industri pariwisata.

Negara Indonesia merupakan negara yang mengedepankan dan mengandalkan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi yang dapat menghasilkan devisa negara yang sangat besar dengan adanya sektor pariwisata yang dapat menghasilkan devisa negara diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun ekonomi daerah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan. Selain sebagai mesin penggerak ekonomi, pariwisata juga sebagai wahana yang sangat memungkinkan penyerapan tenaga kerja guna mengurangi pengangguran, dapat memberikan lebih banyak peluang usaha, sebagai sarana untuk memperbaiki lingkungan dan pembenahan infrastruktur maupun sarana dan prasarana pendukung kesejahteraan masyarakat, dari kancah internasional pariwisata juga dipandang sebagai pembentukan dan menumbuhkan rasa saling menghormati dan toleransi.

Namun disamping adanya dampak positif terdapat pula dampak negatif yang dihasilkan sektor pariwisata. Kegiatan pariwisata sering dianggap sebagai penyebab terganggunya arus lalu lintas, kerusakan lingkungan, kehancuran warisan budaya dan sebagai gerbang masuknya budaya luar serta kebiasaan yang negatif akan tetapi dampak negatif tersebut dapat ditekan dan diminimalisir dengan pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang lebih baik dilihat dari kian besarnya dampak positif dari sektor pariwisata terhadap peningkatan ekonomi regional yang juga berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadikan Indonesia dengan gencarnya membangun dan mengembangkan sektor pariwisata guna

pencapaian dampak positif terhadap bangsa dan negara dalam hal pengelolaan pariwisata.

Pengelolaan pariwisata indonesia menunjukkan pencapaian yang sangat baik seiring dengan perkembangan tersebut untuk menunjang keberlangsungan sektor pariwisata diperlukan objek wisata dan jenis wisata yang baik serta didukung dengan sarana dan prasarana penunjang lainnya yang memadai. Destinasi wisata merupakan unsur penting dalam pengembangan kepariwisataan karena sebagai penentuan bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisatanya.

Destinasi wisata yang berada dalam serangkaian produk pariwisata yang sangat erat kaitanya untuk membangun pariwisata yang berkualitas, pada era saat ini pariwisata merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk setiap orang, karena setiap orang pasti membutuhkan perjalanan, makan, minum, belanja, berziarah bisnis berlibur dan lainnya.

Dengan demikian untuk mendukung kelangsungan pariwisata, komponen yang harus ada adalah objek dan daya tarik wisata, sarana wisata, prasarana wisata, tata laksana/infrastruktur. Dalam hal ini penulis fokuskan dalam pembahasan objek wisata atau disebut destinasi wisata yaitu suatu daerah tujuan wisata untuk melakukan berbagai jenis aktivitas untuk dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh karena itu pengelolaan objek wisata diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu memberikan manfaat bagi semua orang dan salah satunya adalah wisatawan sehingga masing – masing objek wisata di tiap tiap daerah di

Indonesia pemerintah dan swasta berlomba-lomba untuk melakukan pengelolaan terhadap objek wisata.

Negara Indonesia termasuk negara yang mempunyai banyak sekali tujuan wisata. Salah satu alasannya karena Indonesia mempunyai alam yang teramat indah, mulai dari konservasi hewan, tumbuhan, ekowisata, agrowisata dan masih banyak lagi. Tidak hanya satu atau dua daerah saja yang mempunyai potensi wisata alam di Indonesia. Namun semuanya tersebar di seluruh Indonesia. Kabupaten Kebumen secara administratif berada di Propinsi Jawa Tengah, sedangkan secara geografis Kebumen adalah wilayah dataran rendah sedangkan pada bagian utara berupa pegunungan dan perbukitan. Kabupaten ini memiliki potensi wisata yang sudah tidak diragukan lagi keindahan serta kelengkapannya terutama wisata alam.

Alasan penulis mengambil tema destinasi dikarenakan penulis beranggapan bahwa sebuah destinasi akan membawa pengaruh besar terhadap perekonomian lebih baik, profesional serta menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan memberikan kepuasan terhadap wisatawan. Artikel Ilmiah ini penulis memilih **“Pengembangan Obyek Wisata Arum Jeram Padegolan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah”** sebagai judul Artikel Ilmiah. Kabupaten Kebumen adalah kabupaten yang terletak di Propinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen adalah salah satu kabupaten yang mempunyai potensi besar dalam kepariwisataan karena beragamnya obyek wisata yang ada.

Kebumen adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi wisata yang cukup potensial dan beragam, mulai dari kekayaan alam pantai, gua, bukit, dan pegunungan maupun potensi seni budaya dan peninggalan sejarah. Hal ini dikarenakan, Kabupaten Kebumen tersebut terletak pada sabuk pegunungan kapur selatan (karst) dan berbatasan dengan pantai selatan. Namun, kekayaan yang dimiliki oleh kabupaten tersebut belum dikenal oleh masyarakat luas. Untuk itu, perlu adanya pengembangan dan pembangunan obyek wisata serta sarana pendukungnya yang harus dilakukan secara kontinyu sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung.

Salah satu obyek wisata yang berada di Kabupaten Kebumen adalah Wisata Arum Jeram. Arum jeram padegolan adalah wisata air yang terletak di kawasan waduk wadas lintang, kecamatan Prembun, kabupaten Kebumen. Banyak cara yang bisa kita tempuh untuk menuju daerah wadas lintang, salah satunya adalah dengan perjalanan sekitar 2 jam dari Wonosobo atau Magelang. Selain itu juga bisa di tempuh dari kota Purworejo ataupun Kutoarjo dengan waktu tempuh sekitar 1,5 jam. Arum jeram ini beralamatkan di desa sendang dalem, kec, Prembun, kawasan waduk wadas Lintang, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Obyek wisata ini memiliki keindahan alam yang sangat menawan sehingga potensi yang ada tersebut harus dipasarkan dan dikomersialkan kepada masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat secara maksimal. Dengan adanya pengembangan wisata Arum Jeram Padegolan tersebut maka

diharapkan dapat membentuk strategi pemasaran yang tepat demi peningkatan pendapatan asli daerah dan pelestarian keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengembangan Wisata Arum Jeram Padegolan?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Wisata Arum Jeram Padegolan?
3. Bagaimana strategi pengembangan Wisata Arum Jeram Padegolan agar menjadi wisata favorit di Kabupaten Kebumen serta lebih diminati wisatawan?

C. Batasan Masalah

Mengingat penelitian ini mengenai upaya dari masyarakat maupun pemerintah daerah untuk pengembangan, pengelolaan, dan pemasaran wisata Arum Jeram Padegolan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah sehingga menjadi wisata unggulan atau obyek wisata favorit bagi wisatawan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: